

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Metode *tahfizh* al-Qur'an yang dipakai dalam proses program *tahfizh* al-Qur'an berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman ini sebenarnya ada dua metode yaitu *ziadah* (menambah) dan *muroja'an* sebagian hafalan. Namun untuk akselerasi (percepatan) mencapai target hafalan menggunakan metode *tahfizh* menggunakan metode: a). Metode TIKRAR-YADDAIN b). Metode MUTTABAAH c). Metode MURAJA'AH d). Metode BROKEN BALL e). Metode KUISIONER f). Metode BAIDHAWIY g). Metode TAKDIM h). Metode MUDHARAHAH.
2. Proses dari hasil pelaksanaan program *tahfizh* al-Qur'an berbasis madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman yaitu: pada perkembangan program *tahfizh* siswa pada a). tahun 2016 ada 60 siswa yang di wisuda (50 siswa hafal 1 juz dan 10 siswa hafal 2 juz). b). Yang diwisuda dan pada tahun 2017 ada 90 siswa (79 siswa 1 juz, 7 siswa 2 juz, 2 siswa 3 juz, 3 siswa 5-10 juz). Setiap tahun ada peningkatan yang signifikan.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat program *tahfizh* al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman yaitu: a). Faktor pendukung dari eksternal Pemerintah daerah (kemenag), Orang tua, Lingkungan dan masyarakat. Faktor pendukung Internal: Semua elemen sekolah,

lingkungan, sarana prasarana, target yang dicapai dan motivasi dari dalam diri siswa sendiri. Adapun yang menjadi faktor penghambat yaitu: keterbatasan waktu, kurang motivasi, mushaf al-Qur'an yang masih berbeda-beda, kurangnya kesadaran keterlibatan orang tua siswa, pengaruh handphone, dan buku-buku cerita lainnya.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an berbasis Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Sleman sudah baik dan efektif, cocok juga digunakan bagi madrasah-madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah lainnya terutama yang punya jadwal pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an yang padat di Madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Pemerintah Kemenag (Kanwil)
 - a. Untuk pemerintah khususnya Kanwil Kemenag (kantor wilayah) kabupaten sleman tidak hanya bisa memberikan arahan dalam program *tahfizh* al-Qur'an di setiap madrasah daerah saja, tetapi juga bisa menjadi teladan, mengontrol, memberikan pemahamann dan memfasilitasi dalam program tersebut, agar setiap siswa yang ada didaerah kabupaten kota sleman kususnya bisa benar-benar menjadi brend dalam program ini.
 - b. Diharapkan ada pelatihan khusus program *tahfizh* al-Qur'an pada seluruh elemen guru yang ada didaerah kabupaten selamn ini agar bisa membina siswanya dengan baik dan benar.

c. Setidaknya pemerintah ada perhatian khusus dalam program ini yang nantinya akan bisa berkembang dengan baik.

2. Guru-guru *tahfizh* al-Qur'an

Diharapkan kepada semua guru *tahfizh* al-Qur'an agar terus mengontrol, memotivasi dan menanyakan kendalanya dalam *tahfizh* al-Qur'an dan juga bisa mengetahui kelemahan siswa dalam menghafal sehingga guru *tahfizh* al-Qur'an tidak hanya sekedar berpartisipasi menerima setoran saja didalamnya tetapi juga bisa bervariasi lebih dari itu mengetahui seluk beluknya kesusahan siswa.

3. Kepala Madrasah

Kepada kepala madrasah diharapkan terus menerus mencari alternatif jalan yang pemikiran kepada semua guru, karyawan, tenaga pendidikan dan selalu mennegevasluasi program *tahfizh* al-Qur'an dari tahun-ketahun, selain itu juga mencari banyak link agar bisa mendapatkan sarana dan pengetahuan dalam program *tahfizh* al-Qur'an agar program tetap berjalan dengan efektif dan bersaing aktif dalam konpetisi dunia pendidikan.

4. Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti selanjutnyadalam program *tahfizh* al-Qur'an ini, diharapkan dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini terkait dengan *tahfizh* al-Qur'an yang didalamnya masih terdapat banyak hal yang perlu untuk dianalisis dan diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk bahan penelitiannya mengenai pengembangan program *tahfizh* al-Qur'an di

madrasah, karena menurut peneliti program *tahfizh* al-Qur'an ini adalah salah satu keunikan yang diadakan di madrasah yang notabene dalam jadwal siswa belajar itu sangat padat sekali dan berbeda penerapannya dengan lembaga yang dikhususkan untuk program *tahfizh* al-Qur'an.